

LAMPIRAN





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 866/UN48.8.1/DL/2020
Hal : *Pengumpulan Data*

18 September 2020

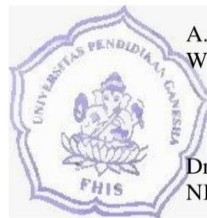
Kepada

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Singaraja
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Strategi Adaptasi Mahasiswa Undiksha Asal Jakarta Dalam Kehidupan Sosial di Kota Singaraja**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dengan guru sosiologi SMA Negeri 4 Singaraja dan terkait permintaan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Sosiologi yang diperlukan oleh:

Nama : Alfrida Nola
Nomor induk Mahasiswa : 1614091012
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,
Wakil Dekan I.

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 866/UN48.8.1/DL/2020

18 September 2020

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Kepala Puskom

Universitas Pendidikan Ganesha

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Strategi Adaptasi Mahasiswa Undiksha Asal Jakarta Dalam Kehidupan Sosial di Kota Singaraja**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data terkait data diri mahasiswa Undiksha aktif asal Jakarta yang diperlukan oleh:

Nama : Alfrida Nola

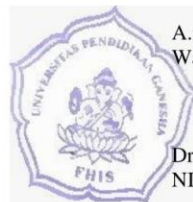
Nomor induk Mahasiswa : 1614091012

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,


Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara guna mengumpulkan dan memperoleh data penelitian yang dibutuhkan.

1. Pedoman Observasi

A.	Nama Observer	Alfrida Nola
B.	Tujuan Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui alasan mahasiswa Jakarta perlu melakukan adaptasi 2. Untuk mengidentifikasi strategi adaptasi yang perlu dilakukan oleh mahasiswa rantau Jakarta. 3. Untuk mengetahui bagaimana proses adaptasi yang dilakukan mahasiswa sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi.
C.	Pelaksanaan Observasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Hari/tanggal 2. Jam 3. Lokasi 	
D.	Aspek-aspek yang di observasi <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Benda</i>, yaitu seperti sosial media mahasiswa yang dapat dipantau lewat smartphone dan juga foto-foto dokumentasi kegiatan mahasiswa. 2. <i>Peristiwa</i>. Hal yang bisa diamati yaitu percakapan/interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa Jakarta, dengan mahasiswa lain, dan juga masyarakat lingkungan sekitar tempat tinggal. 3. <i>Lokasi</i>, yaitu lingkungan kampus 	

Undiksha, tempat berkumpul mahasiswa (seperti sekre atau tempat rekreasi lain), lingkungan tempat tinggal. 4. <i>Ekspresi</i> , yaitu menangkap maksud atau gagasan informan lewat mimik wajah/ekspresi ketika diwawancari.	
--	--

2. Pedoman Wawancara

A. Latar Belakang mahasiswa rantau Jakarta di Undiksha perlu melakukan adaptasi

Poin-Poin Wawancara	Informan
Awal tiba di Singaraja	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta
Tempat yang dituju pertama kali	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta
Alasan mengapa berkunjung ke tempat tersebut saat pertama kali	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta
Orang yang dituju pertama kali	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta
Alasan mengapa mengunjungi orang tersebut saat pertama kali	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta
Tanggal, bulan, dan tahun pertama kali tiba di Singaraja	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta
Kondisi kota Singaraja dan Undiksha (fisik dan geografis)	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta

B. Strategi Adaptasi yang Perlu Dilakukan oleh Mahasiswa

Poin-Poin Wawancara	Informan
Pengalaman bertemu dengan orang yang berbeda budaya	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta
Kendala-kendala yang dihadapi dari perbedaan budaya	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta
Adaptasi selama berkuliah di kota Singaraja	Mahasiswa asal Jakarta
Tujuan dan alasan mengapa memilih berkuliah di Undiksha tepatnya di kota Singaraja	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta
Hal yang dilakukan untuk dapat mencapai tujuan berkuliah di Singaraja	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta

Hal yang dilakukan agar tujuan yang ada terintegrasi dengan komponen lainnya	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta
Budaya asal yang tetap dipertahankan mahasiswa selama merantau di kota Singaraja	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta
Solusi yang dapat ditemukan untuk kendala komunikasi budaya berbeda	-Mahasiswa asal Jakarta -Alumni asal Jakarta

C. Aspek dari Proses Adaptasi yang Dapat Dijadikan Sumber Belajar

Sosiologi di SMA

Poin-Poin Wawancara	Informan
Sumber belajar yang dipakai dalam pembelajaran Sosiologi di SMA	Guru Sosiologi SMA Negeri 4 Singaraja
Materi adaptasi didalam pembelajaran Sosiologi di SMA	Guru Sosiologi SMA Negeri 4 Singaraja



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Guru Sosiologi SMA Negeri 4 Singaraja

Identitas Informan 1:

Nama : Ketut Sugiarta, S.Pd

Usia : 49 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : Pendidikan Sejarah

Hasil Wawancara

1. Berapa lama anda sudah mengajar sosiologi di SMA Negeri 4 Singaraja?

Jawab: Udah lumayan, 15 tahun rasanya

2. Apakah anda selalu mempersiapkan bahan ajar yang lengkap seperti RPP dan sumber belajar sebelum memulai pembelajaran?

Jawab: Saya biasanya buat RPP langsung sekalian semua. Saya siapin buku dan yang lainnya sebelum mengajar. Begitupun dengan siswa juga melakukan demikian

3. Sumber belajar seperti apa yang biasa anda pakai untuk menunjang pembelajaran sosiologi?

Jawab: Buku yang disekolah, kalau memungkinkan saya juga minta siswa untuk cari di internet

4. Apa yang anda ketahui tentang materi adaptasi?

Jawab: Adaptasi itu penyesuaian diri ya dalam menghadapi perubahan.

5. Apakah materi adaptasi ada didalam RPP atau bahan ajar anda? Jika ada terdapat di kelas berapa?

Jawab: Gak ada kalau tertulis. Tapi secara tidak langsung disinggung di kelas 12 di perubahan sosial dan dikelas 11 juga disinggung di materi gejala sosial, bahwa gejala sosial menyebabkan perubahan sosial

6. Materi adaptasi seperti apa, atau bagaimana anda menjelaskan materi tersebut kepada siswa?

Jawab: sebelum masuk materi perubahan sosial saya akan berikan apersepsi ke siswa, singgung tentang adaptasi dan tentang kebosanan juga sangkutkan dengan perubahan sosial. Lalu masuk ke materi bahwa adaptasi harus dimiliki karena itu merupakan bagian dari kemampuan dirinya dalam menyikapi sesuatu.

7. Pernahkah anda meminta peserta didik untuk mengamati tentang adaptasi dalam bahan ajar atau proses pembelajaran?

Jawab: sering walau tidak secara langsung. Biasanya saya akan unkit itu dan suruh siswa untuk kaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Tanya mereka, mereka pernah bosan atau nggak. Terus kalau bosan apa yang harus dilakukan. Dari sana akan mengalir cerita mereka kan dan akan sampai pada pemahaman bahwa mereka butuh adaptasi untuk menghadapi perubahan. Terus nanti mereka saya kasih tugas untuk analisis perubahan sosial disekitar mereka, bagi mereka dalam kelompok yang berbeda dari sebelumnya. Selain belajar mencari materi perubahan sosial itu, mereka saya ajar untuk beradaptasi juga dengan teman yang lain biar temannya gak itu itu aja.

8. Apakah menurut anda penting bagi peserta didik untuk memahami materi adaptasi?

Jawab: Penting, karena mereka juga pasti akan membutuhkan adaptasi dalam keadaan apapun.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Mahasiswa Undiksha asal Jakarta

Identitas Informan 2:

Nama : Bimo Pratama

Usia : 19 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : Pendidikan Geografi

Hasil Wawancara

1. Kapan tepatnya pertama kali anda ke kota Singaraja? Bagaimana perasaan anda saat itu?

Jawab: Jadi pertama kali datang ke Bali itu 24 Juli 2019, perasaannya itu senang, senang karena tau kalo Singaraja itu kota pendidikan sama biaya hidup yang bisa dibilang murah.

2. Kemana tujuan anda pertama kali begitu tiba di kota Singaraja?

Jawab: waktu sampe Singaraja aku main ke taman kota karena katanya disitu tempatnya asik, bisa buat nongkrong sambil kulineran. Kan banyak tuh makanan-makanan halal di tamkot. Biar lidahnya bisa adaptasi

3. Siapa orang yang anda temui pertama kali begitu anda tiba di Singaraja? Apa alasannya?

Jawab: aku diajak untuk ketemu kak Sondang, kakak tingkat dari Jakarta juga buat cari tahu tentang kehidupan di Singaraja

4. Sebelumnya apakah anda sudah tau tentang letak lokasi kota Singaraja dan Undiksha?

Jawab: Enggak tau. Aku baru cari tahu setelah dapat info kalo diterima di Undiksha.

5. Apa yang kamu ketahui tentang kependudukan di Singaraja? Apakah ada yang berbeda dengan kondisi kependudukan di kota asalmu?

Jawab: Di Singaraja itu menurutku multi etnik kak, ada banyak orang yang menganut agama Hindu walaupun gak banyak. Di Undiksha dan di Singaraja juga yang kulihat bisa disebut miniatur Indonesia, disini aku menemui banyak orang yang berbeda latar belakang. Buktinya bisa dilihat waktu OKK, disitu pertama kali aku ketemu banyak orang yang berbeda.

6. Bagaimana perasaan anda ketika berinteraksi dengan orang baru? Hal apa yang dirasa sangat berbeda?

Jawab: senang bisa berteman sama orang-orang baru, ada sedikit rasa canggung pas berkomunikasi soalnya aku biasa pake *lu gue* dan ngerasa gak enak kalo ngomong gitu sama orang baru, Cuma ya gimana aku suka keceplosan. Terus temen-temen yang lain suka pake bahasa daerahnya masing-masing pas ngumpul jadi dulu aku sering milih diem karena gak ngerti dan takut gak nyambung.

7. Apakah perlu melakukan adaptasi untuk menghadapi kendala-kendala yang ada?

Jawab: menurutku perlu banget sih, aku perlu nyesuain diri mulai dari bercanda, tingkah laku sama gaya bicara. Apalagi cara bergaul juga perlu banget beradaptasi. Buat ngatasinnya mungkin butuh waktu deh kak, mungkin dengan cara sering main bareng atau ngumpul bareng

8. Adaptasi seperti apa yang diperlukan selama berkuliah di kota Singaraja? Apakah sudah berhasil anda terapkan? Kalau sudah apa ukuran keberhasilannya?

Jawab: aku beradaptasi dari gaya bicara sih kak. Ukuran keberhasilannya ya ketika aku udah bisa akrab sama orang tertentu dan bisa akrab tanpa rasa canggung kayak sebelum sebelumnya.

9. Apakah anda memiliki kelompok/organisasi tertentu yang membantu anda dalam beradaptasi di lingkungan baru?

Jawab: gakada sih, yang bantu aku buat beradaptasi paling temen-temen dan orang sekitar

10. Apakah teman-teman di organisasi mahasiswa Jakarta (Kopaja) membantu anda dalam beradaptasi?

Jawab: Teman sesama Jakarta menurutku cukup membantu banget apalagi kakak tingkatnya, kita suka ngobrol-ngobrol tentang kehidupan di Singaraja

11. apa yang melatarbelakangi adanya komunitas Kopaja (Komunitas Pemuda Jakarta)?

Jawab: Sebenarnya ide ini muncul karena kami gak mau teman-teman dari Jakarta itu terlantar di kota orang, apalagi komunitas yang sebelumnya untuk mahasiswa Jakarta itu udah mati banget. Karena tiap tahun pasti ada mahasiswa baru makanya kami bangun organisasi ini dari awal biar kita gak ngerasa sendiri karena kalo kita ngumpul kita merasa lagi dirumah. Kita juga suka ngadain pertemuan rutin main futsal setiap jumat malam atau kumpul-kumpul, jadi gitu deh kita ngerasa lagi dirumah karena bebas berbahasa kayak kita dulu di Jakarta.

12. Apa tujuan dan alasan anda memilih berkuliah di Undiksha?

Jawab: aku masuk Undiksha dan ke kota Singaraja itu punya cita-cita jadi pemenang, aku sadar Jakarta itu kotanya para pemenang dan aku harus pergi dari Jakarta dan akan kembali sebagai pemenang.

13. Apakah yang memotivasi anda untuk mencapai tujuan anda dalam berkuliah di kota Singaraja?

Jawab: orang tua ku ka,kayak aku kalo inget orang tuaku aku tau mereka punya harapan yang jelas buat aku.

14. Strategi apa yang anda lakukan untuk mencapai tujuan anda dan bagaimana cara anda menerapkan strategi tersebut?

Jawab: memanfaatkan kesempatan kuliah ini dengan sungguh-sungguh. Cara aku nerapinnya ya dengan belajar, kuliah dan baca buku.

15. Apakah organisasi/kelompok yang anda ikuti membantu anda dalam mencapai tujuan anda berkuliah di Singaraja?

Jawab: Kelompok dan lingkaran pertemananku sangat membantu, contohnya kita bisa saling tolong menolong seperti meminjam uang pas belum dapet kiriman dari orang tua, dijenguk saat sakit dan saling support.

16. Bagaimana cara anda dalam mengatur agar strategi dan adaptasi yang diterapkan dapat berjalan beriringan?

Jawab: diskusi dengan dosen atau teman, minta pendapat gitu

17. Apakah strategi tersebut sudah tepat dilakukan oleh mahasiswa rantau asal Jakarta?

Jawab: belum tau kak karena ini kan masih proses ngejalanin.

18. Adakah budaya yang hilang atau berubah selama mahasiswa merantau di kota Singaraja?

Jawab:gakada akusih

19. Budaya apakah yang masih dipertahankan oleh anda selama merantau?

Jawab: sopan santun sih harus ya

20. Adakah kendala dalam hal komunikasi yang dirasakan oleh anda selama merantau?

Jawab: ada, contohnya kayak bahasa sehari-sehari di Jakarta tapi temen-temen disini gatau, atau sebaliknya

21. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani kendala komunikasi lintas budaya?

Jawab: pake bahasa Indonesia sih udah jalan paling bener

22. Apakah ada hal yang dirasa belum berhasil ditangani dengan baik dari solusi tersebut?

Jawab: gak ada.

23. Pemenang seperti apa yang anda maksud sebelumnya?

Jawab: Pemenang yang aku maksud kemarin itu adalah orang yang udah mampu lah istilahnya, dia bisa ngeraih apa yang dia mau, apa yang dia cita-citakan. Aku sadar kalo aku tetep di Jakarta dan tetep dizona nyamanku, aku gak akan punya pengalaman unik yang bisa aku inget nanti pas udah dewasa. Makanya aku keluar sebentar dari zona nyamanku, aku tinggal di tempat yang bukan aku banget dan bisa beradaptasi disana, kalau aku udah sukses dan mendapat yang aku cita-citakan sebagai pemenang, aku bakalan balik ke Jakarta lagi sebagai pemenang.

24. Bagaimanasejarah singkat dari Kopaja?

Jawab: Kopaja itu sebenarnya udah ada lama banget kak. Cuma orang-orangnya gak ada yang mengelola. Dulu gak punya nama yang nentu, setelah 2016 itu bubar ilang gitu aja. Akhirnya dibentuk lagi sama anak-anak angkatan 2018 tappi Cuma nama aja. Akhirnya aku sama temen-temen 2019 dibantu 2018 dan yang lain mutusin untuk ngebangkitin lagi Kopaja ini. Karena aku pribadi ngerasa butuh banget organisasi yang bisa bikin aku ngerasa kayak dirumah. Setelah itu barudeh ada kepengurusan resminya di bulan Februari



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Alumni Mahasiswa Undiksha asal Jakarta

Identitas Informan 3:

Nama : Sondang Meilanny

Usia : 22 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1 Ilmu Hukum

Hasil Wawancara

1. Kapan tepatnya pertama kali anda ke kota Singaraja? Bagaimana perasaan anda saat itu?

Jawab: waktu itu tahun 2016 kalo gak salah bulan mei, waktu daftar ulang SBMPTN. Waktu itu seneng pas lewat Bedugul karena alamnya bagus kan, trus pas di Singaraja kecewa sih gak ada mall atau bioskop atau tempat-tempat nongkrong. Trus Singaraja itu panas. Dulu juga mikir Bali itu mistis jadi takut aja. Cuma sekarang aku seneng karena orangnya ramah-ramah.

2. Kemana tujuan anda pertama kali begitu tiba di kota Singaraja?

Jawab: aku langsung ke kos kak Dicky untuk liat kosan ku.

3. Siapa orang yang anda temui pertama kali begitu anda tiba di Singaraja? Apa alasannya?

Jawab: kak Dicky, soalnya dia udah jadi kakak ku sebelum aku ke Singaraja. Dia itu ponakkannya temen mama aku jadi aku udah dikenalin duluan sama dia.

4. Sebelumnya apakah anda sudah tau tentang letak lokasi kota Singaraja dan Undiksha?

Jawab: Enggak tau. Aku baru tanya-tanya kak Dicky waktu nyampe Singaraja.

5. Apa yang kamu ketahui tentang kependudukan di Singaraja? Apakah ada yang berbeda dengan kondisi kependudukan di kota asalmu?

Jawab: Aku tau lebih dari 80% di Singaraja pasti orang Bali sih, tapi diluar itu ku juga tau bahwa di Singaraja itu semua agama besar ada walau jumlahnya gak sebanyak Hindu. Bedanya ya disini Hindunya lebih banyak.

6. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di kota Singaraja? Apakah berbeda dengan di kota Jakarta?

Jawab: bagus, yang berbeda ya mungkin di Singaraja kan lebih sepi jadi kurang menarik aja.

7. Apakah mahasiswa Undiksha terdiri dari berbagai latar belakang budaya?

Jawab: iya karena lumayan banyak perantau kan, tapi tetap lebih banyak orang Balinya.

8. Bagaimana perasaan anda berinteraksi dengan orang baru? Apakah hal tersebut merupakan pengalaman baru bagi anda?

Jawab: bingung, beda bahasa kan. Terus karena dulu masih suka ngomong *gue elu* sering dikatain *jengat* dan dikatain '*sok jakarta banget sih*'.

9. Hal apa yang dirasa sangat berbeda dengan kebudayaan Jakarta?

Jawab: Bahasa, cara berbicara dan makanan. Makanannya enak, Cuma karena baru nyoba jadi kaget gitu.

10. Apakah ada kendala yang dihadapi selama di Singaraja? Kendala semacam apa yang biasanya dihadapi?

Jawab: Ya itu tadi di bahasa dan makanan

11. Apakah perlu melakukan adaptasi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut? Jika perlu adaptasi seperti apa?

Jawab: Perlu lah, adaptasinya ya harus lebih halus cara ngomongnya, lebih pelan dan lembut. Mulai belajar cara maknanya ngomong orang Bali karena kadang maknanya beda sama yang biasa kita ngerti.

12. Apakah anda memiliki kelompok/organisasi tertentu yang membantu anda dalam beradaptasi di lingkungan baru?

Jawab: Adasih kayak IKAMSU (Ikatan Mahasiswa Sumatera Utara) sama PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen) Cuma gaterlalu membantu. Malah menurutku yang membantu aku banyakan temen-temen dari Bali jadi bisa adaptasi.

13. Apakah perkumpulan mahasiswa Jakarta membantu?

Jawab: nggak, itu Cuma pas diawal awal aja. Tapi sekarang adik-adik tingkatnya lagi berusaha untuk bangkitin lagi organisasinya.

14. Apa tujuan dan alasan anda memilih berkuliah di Undiksha?

Jawab: alasannya ya karena udah diterima jadi ya lanjut aja. Tujuannya ya pasti biar cepet lulus

15. Apakah yang memotivasi anda untuk mencapai tujuan anda dalam berkuliah di kota Singaraja?

Jawab: pengen cepet-cepet ngerasain dunia kerja sih.

16. Strategi apa yang anda lakukan untuk mencapai tujuan anda dan bagaimana cara menerapkan strategi tersebut?

Jawab: Belajar sih pastinya, trus bergaul juga biar gak suntuk dan tetep *have fun* ngejalaninnya.

17. Apakah organisasi/kelompok yang anda ikuti membantu anda dalam mencapai tujuan anda berkuliah di Singaraja?

Jawab: cukup membantu sih, apalagi dukungan support dan doa dari temen-temen kampus maupun dari PMK nya.

18. Bagaimana cara anda dalam mengatur agar strategi dan adaptasi yang diterapkan dapat berjalan beriringan?

Jawab: ya seimbangin antara waktu belajar dan waktu main biar gak suntuk.

19. Apakah strategi tersebut sudah tepat dilakukan oleh mahasiswa rantau asal Jakarta?

Jawab: Tepat banget menurutku, jadi kita sebagai mahasiswa gak stress di rantau karena selain belajar kita juga main untuk refreshing kan dan gak stress.

20. Adakah budaya yang hilang atau berubah selama mahasiswa merantau di kota Singaraja?

Jawab: Apa ya... bahasa kali ya, jadi logat-logatnya udah bisa logat Bali, udah jarang ngomong lu gue kalo gak sama orang Bali

21. Budaya apakah yang masih dipertahankan oleh anda selama merantau?

Jawab: Gak ada sih, paling konsisten untuk ngaret. Karena disini juga kayaknya sama aja sama-sama suka ngaret.

22. Adakah kendala dalam hal komunikasi yang dirasakan oleh anda selama merantau?

Jawab: ada, di bahasa sih sama makna-makna tertentu. Misalnya kalau lagi jajan tukang jualannya bilang '*dua ribu lima*' kupikir maksudnya *dua ribu* dapet lima, ternyata artinya dua ribu lima ratus. Dulu tuh pertama kali kontak sama orang Bali dan bingung sama bahasanya tuh pas beli gorengan di Tamkot. Aku lupa beli gorengan apa, terus aku tanya dong berapa harganya. Ibu penjualnya bilang '*dua ribu lima*'. Yah aku ambil lah 10 gorengan, karena aku ngiranya '*dua ribu dapet lima*' pas aku mau bayar empat ribu, ibunya bilang uangnya kurang dia kaget. Ternyata abis itu dia jelasin maksudnya satu gorengan yang waktu itu aku pegang harganya dua ribu lima ratus. Ya ampun akumalu banget disitu.

22. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani kendala komunikasi lintas budaya?

Jawab: Pake bahasa Indonesia sih kalo ngomong cari aman aja, belajar dari pengalaman.

23. Apakah ada hal yang dirasa belum berhasil ditangani dengan baik dari solusi tersebut?

Jawab: gak ada karena pake bahasa Indonesia itu udah solusi terbaik.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Mahasiswa Undiksha asal Jakarta

Identitas Informan 4:

Nama : Dani Dewo

Usia : 20 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S1 Pendidikan Bahasa Jepang

Hasil Wawancara

1. Kapan tepatnya pertama kali anda ke kota Singaraja? Bagaimana perasaan anda saat itu?

Jawab: Seingat saya tanggal 16 Mei 2017 saat pendaftaran ulang SNMPTN saya di Undiksha. Pertama kali berpikir bakal nyampe atau enggak karena dari rumah sampai Bali saya sendiri, dan saya gak tau apa-apa. Syukurnya ada kakak tingkat saya waktu SMK yang bantu dan bimbing saya pas nyampe Singaraja.

2. Kemana tujuan anda pertama kali begitu tiba di kota Singaraja?

Jawab: Pertama kali yang saya kunjungi ya Undiksha karena itu memang tujuan awal saya datang.

3. Siapa orang yang anda temui pertama kali begitu anda tiba di Singaraja? Apa alasannya?

Jawab: aku diajak untuk ketemu kak Sondang, kakak tingkat dari Jakarta juga buat cari tahu tentang kehidupan di Singaraja

4. Sebelumnya apakah anda sudah tau tentang letak lokasi kota Singaraja dan Undiksha?

Jawab: Enggak tau. Aku baru cari tahu setelah dapat info kalo diterima di Undiksha.

5. Apa yang kamu ketahui tentang kependudukan di Singaraja? Apakah ada yang berbeda dengan kondisi kependudukan di kota asalmu?

Jawab: Pertama kali yang saya pikirkan itu sepi banget ya jadi saya pikir penduduknya pasti orang Hindu Bali. Lama-lama saya tau Singaraja tuh gak Cuma orang Bali walaupun kotanya kecil tapi beragam. Buktinya ada kampung muslim, ada tempat koghuchu dan gereja. Di kampus juga mahasiswanya beragam dari Sumatera sampai Papua ada semua.

6. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di kota Singaraja? Apa yang berbeda dengan Jakarta?

Jawab: Saya nyaman dengan sarana prasarana di Singaraja, yang berbeda mungkin gakada mall atau bioskop atau gedung-gedung tinggi. Cuma itu gak masalah buat saya karena saya suka dengan ketenangan kayak di Singaraja.

7. Apakah mahasiswa di Undiksha terdiri dari berbagai latar belakang budaya?

Jawab: Dari yang saya tau di Undiksha juga banyak orang dari luar, apalagi dari Medan banyak banget, Papua, Lombok, Madura dan banyak lah.

8. Bagaimana perasaan anda ketika berinteraksi dengan orang baru?

Jawab: saya agak hati-hati karena budaya disini kan berbeda banget, tapi lambat laun karena saya merasa orangnya ramah-ramah jadi saya semakin *enjoy*.

9. apakah pengalaman tersebut merupakan hal baru bagi anda?

Jawab: ini baru banget karena saya belum pernah punya teman Hindu, jadi saya takjub liat cara ibadah, sembahyang ke pura atau cara dan kebiasaan orang-orang di Bali. Karena saya orangnya cukup *easy going* jadi saya nerima-nerima aja perbedaan yang saya rasain walaupun awalnya canggung dan ngerasa aneh.

10. Hal apa saja yang dirasa sangat berbeda?

Jawab: Gaya hidup sih, dari bahasa, cara bergaul.

11. Apakah ada kendala yang dihadapi dari adanya perbedaan budaya tersebut?

Jawab: Ada karena disini mayoritas disini Hindu dan budayanya berbeda apalagi makanannya. Trus juga masalah bahasa itu juga jadi kendala.

12. Apakah perlu melakukan adaptasi untuk menghadapi kendala-kendala yang ada?

Jawab: Perlu, karena saya disini pendatang jadi saya perlu menyesuaikan diri.

13. Adaptasi seperti apa yang diperlukan selama berkuliah di kota Singaraja?

Jawab: Harus punya sikap kooperatif sih karena kita kan mahasiswa ya. Berlaku sopan ke sesama jadi kita juga dapet feedback yang positif dari orang sekitar kita.

14. Apakah anda memiliki kelompok/organisasi tertentu yang membantu anda dalam beradaptasi di lingkungan baru?

Jawab: Saya ikut HMPS, HMJ, dan BEM Fakultas. Dari sini saya belajar banyak dan ketemu orang banyak jadi disini saya beradaptasi.

15. Apa tujuan dan alasan anda memilih berkuliah di kota Singaraja?

Jawab: Alasannya ya untuk kuliah walau awalnya pilih Undiksha karena asal aja, tujuannya ya saya mau berkuliah sampai saya dapet gelar saya.

16. Apakah yang memotivasi anda untuk mencapai tujuan anda dalam berkuliah di kota Singaraja?

Jawab: Harapan dari orang tua, orang sekitar, dan teman sekeliling saya, hal lain yang memotivasi saya adalah keinginan saya untuk menjadi lebih baik lagi dengan menuntut ilmu.

17. Strategi apa yang anda lakukan untuk mencapai tujuan anda dan bagaimana cara anda menerapkan strategi tersebut?

Jawab: Strateginya saya mencari teman yang membawa saya ke arah yang positif dan jaringan pertemanan yang luas dan bersosialisasi sehingga saya nanti punya koneksi ketika saya lulus. Cara menerapkannya ya saya harus buat interaksi yang baik dengan sekitar saya.

18. Apakah organisasi/kelompok yang anda ikuti membantu anda dalam mencapai tujuan anda berkuliah di Singaraja?

Jawab: Secara spesifik sih nggak, tapi membantu *support* dan *skill* dalam diri saya sih mereka sangat-sangat membantu. Makanya organisasi itu perlu.

19. Apakah strategi tersebut sudah tepat dilakukan oleh mahasiswa rantau asal Jakarta?

Jawab: tergantung sih, karena kan tujuan orang beda-beda. Cuma secara umum menurut saya ini juga dilakukan sama temen-temen yang lain.

20. Adakah budaya yang hilang atau berubah selama mahasiswa merantau di kota Singaraja?

Jawab: sama kayak temen-temen yang lain sih, pastinya logat atau aksen atau bahasanya yang berubah. Sekarang aksen saya nyampur-nyampur.

21. Budaya apakah yang masih dipertahankan oleh anda selama merantau?

Jawab: Saya masih mempertahankan kebiasaan dari agama saya ya, gak makan makanan haram, terus sopan santun dan jaga sikap juga tutur kata.

22. Adakah kendala dalam hal komunikasi yang dirasakan oleh anda selama merantau?

Jawab: Bahasa sih

23. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani kendala komunikasi lintas budaya?

Jawab: Dulu awal-awal karena gak ngerti saya banyak diam dan mendengar biar terbiasa dulu, kalau belum ngerti ya ngomong pake bahasa Indonesia. Lama-lama kendala komunikasi itu tertangani sih karena kita terbiasa dengar akhirnya ngerti bahasa bali sehari-hari dan logat-logatnya.

24. Apakah ada hal yang dirasa belum berhasil ditangani dengan baik dari solusi tersebut?

Jawab: gak ada.

25. Gelar Apakah yang ingin anda raih? Apaitu gelar menurut anda?

Jawab: Saya tuh dulu pengen jadi *translator* bahasa Jepang gitu karena suka nonton *anime*. Tapi karena liat Undiksha ada jurusan pendidikan bahasa Jepang, yaudah ambil jurusan itu walaupun pertamanya asal asal aja pilih kampusnya. Yang penting ada jurusannya dan seneng juga di jurusannya. Gelar itu kalo menurut saya pribadi kak, lebih ke pencapaian saya dalam bidang akademik kak. Dengan adanya gelar itu sebuah kebanggaan tersendiri buat saya karena gak semua orang punya gelar S1 kayak yang saya punya ini. Nah kalo untuk jadi guru kayaknya enggak kak. Karena dari awal saya Cuma pengen jadi translator. Seneng aja gitu kerjaannya bebas gitu.

26. Kalau boleh tau dari suku manakah anda berasal? Apakah hal itu berpengaruh dengan lamanya waktu anda dalam beradaptasi?

Jawab: Orang tua saya Jawa asli. Jadi ya nilai-nilai Jawa masih saya pegang walaupun udah tinggal di Jakarta. Kalo ditanya mempengaruhi adaptasi saya atau tidak ya iya. Saya dari keluarga Jawa, orang tua saya bisa *kerasan* di Jakarta jadi saya juga harus bisa di sini . Saya cepet beradaptasi jadi saya bisa adaptasi disini setelah satu semester disini.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Mahasiswa Undiksha asal Jakarta

Identitas Informan 5:

Nama : Poniah

Usia : 19 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1 Pendidikan IPA

Hasil Wawancara

1. Kapan tepatnya pertama kali anda ke kota Singaraja? Bagaimana perasaan anda saat itu?

Jawab: Juli 2018 pertama kali. Perasaannya itu kaget karena Singaraja gak sesuai ekspektasi, kupikir kayak di Denpasar yang rame kayak Jakarta juga.

2. Kemana dan siapa tujuan anda pertama kali begitu tiba di kota Singaraja? Apa alasannya?

Jawab: pertama sih langsung ke hotel karena gak punya teman atau kenalan di Singaraja.

3. Sebelumnya apakah anda sudah tau tentang letak lokasi kota Singaraja dan Undiksha?

Jawab: Aku udah *searching-searching* sebelumnya tentang Undiksha jadi taunya dari internet

4. Apa yang kamu ketahui tentang kependudukan di Singaraja? Apakah ada yang berbeda dengan kondisi kependudukan di kota asalmu?

Jawab: Singaraja itu penduduknya gak sepadat Jakarta, dan Denpasar juga. Itu aja yang aku tau.

5. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di kota Singaraja? Apa yang berbeda dengan Jakarta?

Jawab: Kalo hiburan sih kurang tapi yang lain-lain ada.

6. Apakah mahasiswa di Undiksha terdiri dari berbagai latar belakang budaya?

Jawab: Iya, ada dari Bali, Papua, Sumatera banyak juga.

7. Bagaimana perasaan anda ketika berinteraksi dengan orang baru? apakah pengalaman tersebut merupakan hal baru bagi anda?

Jawab: pertama ngerasa aneh gitu karena sebelumnya belum pernah. Kan biasanya di Jakarta dan Bali beda.

8. Hal apa saja yang dirasa sangat berbeda?

Jawab: Kalo di Jakarta jam 7 keatas masih ramai, kalo di Singaraja itu jam 7 keatas udah sepi banget jalanan. Itu yang bikin beda banget

9. Apakah ada kendala yang dihadapi dari adanya perbedaan budaya tersebut?

Jawab: kendala makanan, karena aku kan muslim jadi agak susah cari makan dan harus selektif banget. Bahasa juga jadi kendala karena temen-temen dan dosen pake bahasa Bali

10. Apakah perlu melakukan adaptasi untuk menghadapi kendala-kendala yang ada? Adaptasi seperti apa?

Jawab: Perlu, kayak adaptasinya ya aku belajar masak sebisanya aja biar tetep makan.

11. Apakah anda memiliki kelompok/organisasi tertentu yang membantu anda dalam beradaptasi di lingkungan baru?

Jawab:ada aku ikutin IMM (Ikatan Muslim Muhammadiyah). Disini aku belajar adaptasi dari temen-temen yang udah lama disini. Trus aku belajar masak sama anak-anak organisasi jadi aku melakukan adaptasinya begitu.

12. Apa tujuan dan alasan anda memilih berkuliah di Undiksha?

Jawab: Tujuannya karena pengen jadi guru dan alasan ngambil di Undiksha karena pengen tau Bali.

13. Apakah yang memotivasi anda untuk mencapai tujuan anda dalam berkuliah di kota Singaraja?

Jawab:hidup mandiri.

14. Strategi apa yang anda lakukan untuk mencapai tujuan anda dan bagaimana cara anda menerapkan strategi tersebut?

Jawab: Strateginya dengan menambah banyak pertemanan biar kita lebih banyak dapet temen. Cara menerapkannya ya jangan malu untuk kenalan sama orang baru.

15. Apakah organisasi/kelompok yang anda ikuti membantu anda dalam mencapai tujuan anda berkuliah di Singaraja?

Jawab:iya karena di organisasi itu banyak orang-orang rantau dan ngebantu banget untuk saling bantu.

16. Apakah strategi tersebut sudah tepat dilakukan oleh mahasiswa rantau asal Jakarta?

Jawab:menurutku udah tepat sih.

17. Adakah budaya yang hilang atau berubah selama mahasiswa merantau di kota Singaraja?

Jawab: biasanya naik kendaraan umum, kalo di Singaraja gak ada kendaraan umum.

18. Budaya apakah yang masih dipertahankan oleh anda selama merantau?

Jawab: logat bahasa dengan teman-teman sesama Jakarta tetep di pake biar terasa di Jakarta aja.

19. Adakah kendala dalam hal komunikasi yang dirasakan oleh anda selama merantau?

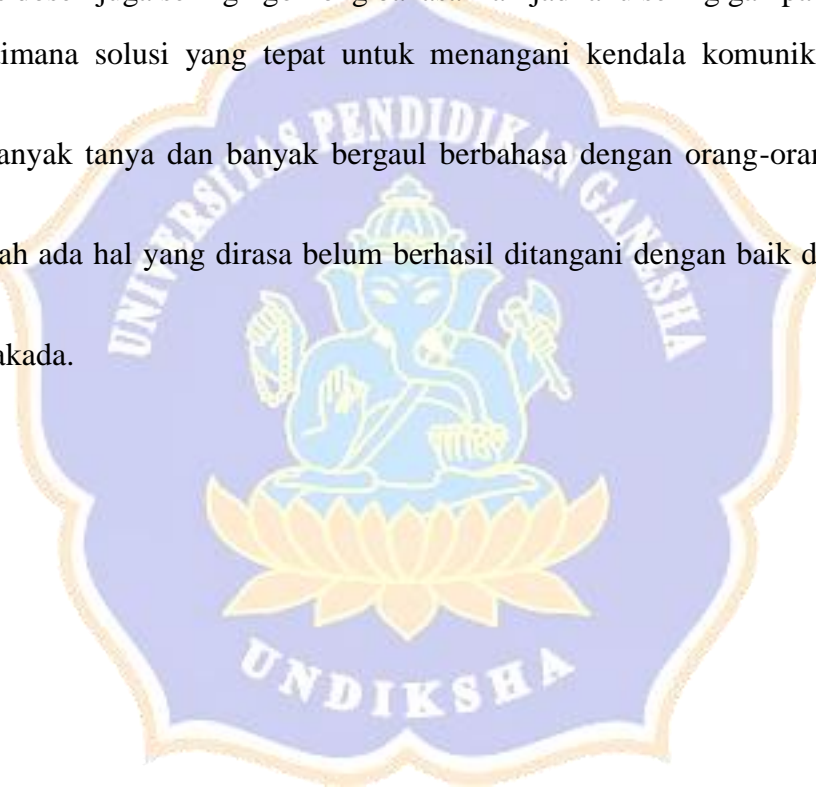
Jawab: ada karena aku gak ngerti bahasa Bali dan temenkelasku banyak orang Bali. Trus dosen juga sering ngomong bahasa Bali jadi aku sering gak paham.

20. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani kendala komunikasi lintas budaya?

Jawab: banyak tanya dan banyak bergaul berbahasa dengan orang-orang disana aja sih.

21. Apakah ada hal yang dirasa belum berhasil ditangani dengan baik dari solusi tersebut?

Jawab: gakada.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Alumni Mahasiswa Undiksha asal Jakarta

Identitas Informan 6:

Nama : Ida Ayu Hasti Yoti Husadi

Usia : 23 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1 Ilmu Hukum

Hasil Wawancara

1. Kapan tepatnya pertama kali anda ke kota Singaraja? Bagaimana perasaan anda saat itu?

Jawab: Tahun 2015 waktu mau penerimaan ospek. Perasaannya senang karena kan pengen jadi mahasiswa.

2. Kemana tujuan anda pertama kali begitu tiba di kota Singaraja?

Jawab: pertama kali aku kerumah Paman, karena orang tuaku emang dari Buleleng.

3. Siapa orang yang anda temui pertama kali begitu anda tiba di Singaraja? Apa alasannya?

Jawab: Pamanku.

4. Sebelumnya apakah anda sudah tau tentang letak lokasi kota Singaraja dan Undiksha?

Jawab: Aku juga gak langsung tau Undiksha ataupun Singaraja karena walaupun orang tuaku asli Buleleng aku jarang kesini. Taunya dari paman jadi tertarik pengen kuliah di Undiksha Singaraja.

5. Apa yang kamu ketahui tentang kependudukan di Singaraja? Apakah ada yang berbeda dengan kondisi kependudukan di kota asalmu?

Jawab: jika dilihat dari segi ekonomi penduduk wilayah Singaraja itu seperti kota pada umumnya sebagai pegawai, dari segi pendidikan singaraja itu baik banget karena sekolah dan fasilitas pendidikannya sangat memadai. Dari segi budaya orang Singaraja masih melekat pada budaya bali pada umumnya yaitu *menyame braye*, atau gotong royong.

6. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di kota Singaraja? Apakah berbeda dengan di kota Jakarta?

Jawab: Sangat berbeda. Kalau di Singaraja sarana prasarananya cukup baik, kalau di Jakarta fasilitas hiburan lebih banyak daripada di Singaraja.

7. Apakah mahasiswa Undiksha terdiri dari berbagai latar belakang budaya?

Jawab: iya.

8. Bagaimana perasaan anda berinteraksi dengan orang baru? Apakah hal tersebut merupakan pengalaman baru bagi anda?

Jawab: ini pengalaman baru dan saya *excited* banget bisa memahami budaya diluar Bali atau Jakarta juga.

9. Hal apa yang dirasa sangat berbeda dengan kebudayaan Jakarta?

Jawab: Kalau di jakarta biasanya naik angkutan umum kalo di Singaraja selalu pake kendaraan pribadi karena gakada angkutan umum, baru-baru ini aja ada grab.

10. Apakah ada kendala yang dihadapi selama di Singaraja? Kendala semacam apa yang biasanya dihadapi?

Jawab: kendala jarak antar wilayah, dari segi bahasa juga jadi kendala karena harus pake bahasa Bali halus kalo lagi di *griya* atau sama keluarga, padahal kakak gak terlalu paham bahasa Bali walau orang Bali.

11. Apakah perlu melakukan adaptasi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut? Jika perlu adaptasi seperti apa?

Jawab: iya perlu, karena dalam berkomunikasi perlu adaptasi biar aktif interaksi dengan orang-orang lokal.

12. Apakah anda memiliki kelompok/organisasi tertentu yang membantu anda dalam beradaptasi di lingkungan baru?

Jawab: Aku ikut organisasi di kampus, di fakultas jurusan ataupun lembaga. Temen-temen membantu aku dalam hal interaksi seperti ngobrol-ngobrol, di rapat organisasi biasanya diskusi dengan banyak orang banyak budaya, bahkan orang Bali sekalipun kan budayanya beda-beda tiap daerah. Jadi adaptasi juga dari pola pikir sikap dan lainnya.

13. Apa tujuan dan alasan anda memilih berkuliah di Undiksha?

Jawab: karena Undiksha salah satu perguruan tinggi negeri terbesar di Bali, dan tentunya memiliki kompetensi yang memadai juga jadi tertariklah untuk masuk Undiksha

15. Apakah yang memotivasi anda untuk mencapai tujuan anda dalam berkuliah di kota Singaraja?

Jawab: tentunya sih keluarga dan tentunya ingin mencapai jenjang pendidikan yang tinggi.

16. Strategi apa yang anda lakukan untuk mencapai tujuan anda dan bagaimana cara menerapkan strategi tersebut?

Jawab:Memotivasi diri, belajar dengan tekun dan disiplin dan punya sikap pengen tau lebih banyak serta mengikuti berbagai macam organisasi di kampus agar bisa berbaur dan dapat pengalamannya yang lebih luas.

17. Apakah organisasi/kelompok yang anda ikuti membantu anda dalam mencapai tujuan anda berkuliah di Singaraja?

Jawab:cukup membantu dalam memperoleh ilmu dalam budaya dan komunikasi terus lebih bisa mengatasi masalah dengan komunikasi karena semakin ngerti bagaimana berkomunikasi ini juga jadi strategi adaptasi ku sih.

18. Apakah strategi tersebut sudah tepat dilakukan oleh mahasiswa rantau asal Jakarta?

Jawab: Untuk saat ini menurut kakak udah tepat karena aku udah lulus sesuai harapan dan memperoleh pengalaman yang baik juga jadi tepat.

20. Adakah budaya yang hilang atau berubah selama mahasiswa merantau di kota Singaraja?

Jawab: Mungkin kalo di Singaraja aku lebih sering bahasa Bali atau bahasa bergaul pake aku kamu, kalo di Jakarta pake *lu-gue*. Itu sih yang berubah. Terus dalam sikap juga kalo di Jakarta kan kita biasanya *bodoamatan* karena merasa 'ya ini gue apa adanya'. Tapi kalo di Singaraja harus lebihhati-hati bersikap karena kan beda.

21. Budaya apakah yang masih dipertahankan oleh anda selama merantau?

Jawab:kalo dari Jakarta kan kita orangnya keras pantang menyerah dan tegas jadi itu terus kupertahankan disini dan kubawa di organisasi.

22. Adakah kendala dalam hal komunikasi yang dirasakan oleh anda selama merantau?

Jawab: berbahasa Bali halus

23. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani kendala komunikasi lintas budaya?

Jawab: Pake bahasa Indonesia atau sering interaksi sama saudara yang lebih bisa bahasa Bali halus.

24. Apakah ada hal yang dirasa belum berhasil ditangani dengan baik dari solusi tersebut?

Jawab:Masalah waktu sih karena cukup lama untuk belajar.

25. Kalau boleh tau dari suku manakah anda berasal? Apakah hal itu berpengaruh dengan lamanya waktu anda dalam beradaptasi?

Jawab: Orangtuaku emang Bali, pegang keyakinan Hindu. Walaupun orang Bali sangat jarang ada yang ngerantau, tapi orangtua ku bisa ngerantau keluar provinsi bahkan pulau. Jadi waktu aku ke Singaraja ya

sebenarnya aku buta juga tentang Singaraja. Cuma aku akalin aku harus adaptasi. Gak butuh waktu lama sih karena aku coba cari kegiatan positif. Gak nyampe satu tahun aku bisa adaptasi sama orang-orangnya.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Mahasiswa Undiksha asal Jakarta

Identitas Informan 7:

Nama : Arya Wisnu Aditia

Usia : 24 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S1 Prodi Manajemen

Hasil Wawancara

1. Kapan tepatnya pertama kali anda ke kota Singaraja? Bagaimana perasaan anda saat itu?

Jawab: Pada saat daftar kuliah. Perasaannya sangat sulit pindah ke kota yang jauh dari Jakarta

2. Kemana tujuan anda pertama kali begitu tiba di kota Singaraja?

Jawab: Ke kampus buatdaftar ulang karena waktu itu samam sekali tidak tahu siapa-siapa.

3. apakah anda sudah tau tentang letak lokasi kota Singaraja dan Undiksha?

Jawab: sama sekali tidak tahu

4. Apa yang kamu ketahui tentang kependudukan di Singaraja? Apakah ada yang berbeda dengan kondisi kependudukan di kota asalmu?

Jawab: Masyarakatnya lebih beragam diantara kota-kota lainnya di Bali.

5. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di kota Singaraja? Apakah berbeda dengan di kota Jakarta?

Jawab: Sangat berbeda jauh sekali , baik dari tempat nongkrong, sarana hiburan kayak mall, bioskop dan yang paling penting transportasi umumnya sangat berbeda jauh dengan kondisi di Jakarta.

6. Apakah mahasiswa Undiksha terdiri dari berbagai latar belakang budaya?

Jawab: Secara umum masih banyak mahasiswa asli Bali, tapi banyak juga dari luar Bali.

7. Bagaimana perasaan anda berinteraksi dengan orang baru? Apakah hal tersebut merupakan pengalaman baru bagi anda?

Jawab: heran karena biasanya di Jakarta jauh lebih sering dan berbeda latar belakang budayanya.

8. Hal apa yang dirasa sangat berbeda dengan kebudayaan Jakarta?

Jawab: Cara berkomunikasi dan bergaul di antara anak mudanya.

9. Apakah ada kendala yang dihadapi selama di Singaraja? Kendala semacam apa yang biasanya dihadapi?

Jawab: kendala di awal mungkin hanya ada di *culture shock* dan juga komunikasi karena kendala bahasa.

10. Apakah perlu melakukan adaptasi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut? Jika perlu adaptasi seperti apa?

Jawab: Sangat perlu, yang paling penting itu belajar bahasa Bali sehingga setidaknya kita memahami sedikit apa yang dibicarakan orang banyak.

11. Apakah anda memiliki kelompok/organisasi tertentu yang membantu anda dalam beradaptasi di lingkungan baru?

Jawab: Ada ormawa-ormawa di kampus, BEM dan HMJ. Mereka bantu dalam adaptasi di pergaulan sehari-hari

12. Apa tujuan dan alasan anda memilih berkuliah di Undiksha?

Jawab: Pingin kuliah di Bali, karena awalnya mengira Singaraja dekat dengan Denpasar. Pengen cari pengalaman juga

13. Apakah yang memotivasi anda untuk mencapai tujuan anda dalam berkuliah di kota Singaraja?

Jawab: Gakada motivasi apa-apa awalnya ya karena bosan aja di Jakarta dan pengen ganti suasana. Jadi jadi kampus di Bali. Terus akhirnya tujuannya pengen lulus dan pengen kerja

14. Strategi apa yang anda lakukan untuk mencapai tujuan anda dan bagaimana cara menerapkan strategi tersebut?

Jawab: Sekarang lagi ngerjain proposal beneran, caranya ya cicil proposal sambil kerjain kerjaan lain.

15. Apakah organisasi/kelompok yang anda ikuti membantu anda dalam mencapai tujuan anda berkuliah di Singaraja?

Jawab: Biasa aja sih, tapi dari sana juga belajar organisasi jadi punya pengalaman dari sana.

16. Apakah strategi tersebut sudah tepat dilakukan oleh mahasiswa rantau asal Jakarta?

Jawab: Ada cara lain mungkin yang lebih tepat dilakuin dari ini karena tiap orang beda-beda cara.

17. Adakah budaya yang hilang atau berubah selama mahasiswa merantau di kota Singaraja?

Jawab: Ada, jadi gak terbiasa melihat kemacetan waktu pulang ke Jakarta karena di Singaraja gak pernah macet.

18. Budaya apakah yang masih dipertahankan oleh anda selama merantau?

Jawab: Bergaul sama siapa aja.

19. Adakah kendala dalam hal komunikasi yang dirasakan oleh anda selama merantau?

Jawab: kendala di awal aja bahasa Bali, Cuma sekarang udah hilang

20. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani kendala komunikasi lintas budaya?

Jawab: Belajar bahasa Bali.

21. Apakah ada hal yang dirasa belum berhasil ditangani dengan baik dari solusi tersebut?

Jawab: Gak ada.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Mahasiswa Undiksha asal Jakarta

Identitas Informan 8:

Nama : Laurens Yunita

Usia : 19 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1 Ilmu Hukum

Hasil Wawancara

1. Kapan tepatnya pertama kali anda ke kota Singaraja? Bagaimana perasaan anda saat itu?

Jawab: 27 Juli 2019. Perasaannya ngerasa asing karena baru pertama kali tinggal di kota yang gak terlalu ramai.

2. Kemana dan siapa tujuan anda pertama kali begitu tiba di kota Singaraja? Apa alasannya?

Jawab: Langsung ke penginapan dan cari kosan. Gak ketemu siapa-siapa karena gak punya keluarga atau kenalan disini.

3. Sebelumnya apakah anda sudah tau tentang letak lokasi kota Singaraja dan Undiksha?

Jawab: Sudah, cari-cari info.

4. Apa yang kamu ketahui tentang kependudukan di Singaraja? Apakah ada yang berbeda dengan kondisi kependudukan di kota asalmu?

Jawab: Awalnya gak tau apa-apa karena ngira kalo di Bali yaudah ya ramai aja.

5. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di kota Singaraja? Apa yang berbeda dengan Jakarta?

Jawab: Banyak perbedaan yang ada, apalagi mengenai transportasi. Di Jakarta sangat mudah ditemui angkutan umum seperti oplet, metro mini, busway, *ojol* dan sebagainya. Kalo disini angkota aja susah dan jarang. *Ojol* juga jarang.

6. Apakah mahasiswa di Undiksha terdiri dari berbagai latar belakang budaya?

Jawab: Iya mahasiswa Undiksha dari banyak latar belakang budaya, suku, agama dan ras karena banyak anak perantauan.

7. Bagaimana perasaan anda ketika berinteraksi dengan orang baru? apakah pengalaman tersebut merupakan hal baru bagi anda?

Jawab: Canggung dan sulit beradaptasi karena ini pengalaman baru buat aku.

8. Hal apa saja yang dirasa sangat berbeda?

Jawab: mungkin yang gak pernah diliat di Jakarta itu kayak orang sembahyang di pura.

9. Apakah ada kendala yang dihadapi dari adanya perbedaan budaya tersebut?

Jawab:Kendalanya sulit berada di lingkungan baru dan orang-orang baru.

10. Apakah perlu melakukan adaptasi untuk menghadapi kendala-kendala yang ada? Adaptasi seperti apa?

Jawab: sangat perlu agar kita diterima di lingkungan baru dengan cara mengikuti alurnyadan tidak memaksakan diri. Dengan begitu nanti mereka juga perlahan akan membuka diri dan menghargai keberadaan kita.

11. Apakah anda memiliki kelompok/organisasi tertentu yang membantu anda dalam beradaptasi di lingkungan baru?

Jawab: Ada. Mereka bantu dengan cara motivasi satu sama lain gitu kalo lagi ngumpul-ngumpul.

12. Apa tujuan dan alasan anda memilih berkuliah di Undiksha?

Jawab: tujuannya pengen lebih mandiri trus juga pengen punya banyak temen dari luar daerah gitu.

13. Apakah yang memotivasi anda untuk mencapai tujuan anda dalam berkuliah di kota Singaraja?

Jawab: Motivasi saya itu selain orang tua ya temen-temen dari SMA. Karena banyak dari mereka yang ingin kuliah di luar daerah Jakarta tapi aku yang bisa.

14. Strategi apa yang anda lakukan untuk mencapai tujuan anda dan bagaimana cara anda menerapkan strategi tersebut?

Jawab: Belajar dengan sungguh-sungguh dan buat perencanaan dan target supaya bisa cepat lulus.

15. Apakah organisasi/kelompok yang anda ikuti membantu anda dalam mencapai tujuan anda berkuliah di Singaraja?

Jawab:iya, karena didalam organisasi itu kita biasa *sharing* pengalaman dan saling bantu dan motivasi.

16. Apakah strategi tersebut sudah tepat dilakukan oleh mahasiswa rantau asal Jakarta?

Jawab: iya sudah.

17. Adakah budaya yang hilang atau berubah selama mahasiswa merantau di kota Singaraja?

Jawab: Ada, seperti logat berbicara, lama kelamaan jadi terbiasa dengan logat Bali.

18. Budaya apakah yang masih dipertahankan oleh anda selama merantau?

Jawab: Kebiasaan ngumpul di tongkrongan atau kedai gitu. Biasanya di Jakarta hampir setiap minggu. Di Singaraja jarang karena selain biar irit, tongkrongan gitu juga jarang.

19. Adakah kendala dalam hal komunikasi yang dirasakan oleh anda selama merantau?

Jawab: Ada di kendala bahasa.

20. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani kendala komunikasi lintas budaya?

Jawab: Pertama pake bahasa Indonesia, terus kalo temen ada yang ngomong pake bahasa Bali nanya artinya. Lama kelamaan akan bisa kok perlahan.

21. Apakah ada hal yang dirasa belum berhasil ditangani dengan baik dari solusi tersebut?

Jawab: Tidak ada.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Mahasiswa Undiksha asal Jakarta

Identitas Informan 9:

Nama : Rico Samuel

Usia : 19 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S1 Pendidikan Sosiologi

Hasil Wawancara

1. Kapan tepatnya pertama kali anda ke kota Singaraja? Bagaimana perasaan anda saat itu?

Jawab: Bulan Juli 2019, seneng karena diterima PTN

2. Kemana dan siapa tujuan anda pertama kali begitu tiba di kota Singaraja? Apa alasannya?

Jawab: Langsung cari kos sama abang, ya tujuannya biar bisa langsung tinggal disitu juga.

3. Sebelumnya apakah anda sudah tau tentang letak lokasi kota Singaraja dan Undiksha?

Jawab: belum tau, saya pikir Singaraja seperti Bali yang mewah seperti di berita-berita, tapi ternyata sama aja seperti kota lain yang masih ada desa-desanya yang belum berkembang dan menurut saya Singaraja juga masih disebut kota yang sedang berkembang

4. Apa yang kamu ketahui tentang kependudukan di Singaraja? Apakah ada yang berbeda dengan kondisi kependudukan di kota asalmu?

Jawab: di Singaraja itu heterogen gak hanya suku Bali aja disana.

5. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di kota Singaraja? Apa yang berbeda dengan Jakarta?

Jawab: Sarana prasarana lain sudah ada tapi untuk sarana hiburan masih kurang dan jelas sangat berbeda dengan ibukota. Contoh *mall* aja kita harus keluar singaraja supaya bisa *nge-mall*

6. Apakah mahasiswa di Undiksha terdiri dari berbagai latar belakang budaya?

Jawab: iya, contohnya dikelas saya ada Jawa, Sumatera, Papua, Bali

7. Bagaimana perasaan anda ketika berinteraksi dengan orang baru? apakah pengalaman tersebut merupakan hal baru bagi anda?

Jawab: pertama susah dan jelas sulit ngikutin bahasa mereka yang ngomongnya cepat, tapi seiring waktu mulai beradaptasi kok. Karena kita di kota orang kita yang wajib menyesuaikan.

8. Hal apa saja yang dirasa sangat berbeda?

Jawab: mungkin dari kebiasaan ya menurut saya. Biasa kita anak Jakarta kalo *nongkrong* atau kumpul-kumpul suka *ngecengin* temen sendiri kalo di Singaraja gak terlalu, mungkin karena masih baru dan masih jaga sopan.

9. Apakah ada kendala yang dihadapi dari adanya perbedaan budaya tersebut?

Jawab: Kalo saya *enjoy* aja paling bahasa tadi. Kendala lain gak ada selama kita menjalankan dengan benar.

10. Apakah perlu melakukan adaptasi untuk menghadapi kendala-kendala yang ada? Adaptasi seperti apa?

Jawab: perlu. Kalo saya mungkin masih adaptasi sama gaya bercandaan dari mereka yang gak nyambung di otak saya. Mungkin karena masih baru

11. Apakah anda memiliki kelompok/organisasi tertentu yang membantu anda dalam beradaptasi di lingkungan baru?

Jawab: Gak ada kelompok tertentu, semua kelompok saya ikutin bergabung jadi mudah ngikutin dan gak milih-milih. Ya mereka membantu saya dengan cara memberitahu apa saja larangan dan hal-hal yang perlu diketahui kita sebagai pendatang.

12. Apa tujuan dan alasan anda memilih berkuliah di Undiksha?

Jawab: tujuannya karena saya pengen kuliah di kampus negeri karena dibiayain pemerintah dan peluang kerja lebih besar.

13. Apakah yang memotivasi anda untuk mencapai tujuan anda dalam berkuliah di kota Singaraja?

Jawab: Motivasi saya itu Orang tua, supaya saya bisa bahagiain mereka nanti.

14. Strategi apa yang anda lakukan untuk mencapai tujuan anda dan bagaimana cara anda menerapkan strategi tersebut?

Jawab: caranya belajar dengan giat, gausah *macem-macem*.

15. Apakah organisasi/kelompok yang anda ikuti membantu anda dalam mencapai tujuan anda berkuliah di Singaraja?

Jawab:iya, karena saya ngikutin organisasi yang positif dan sangat membantu saya dalam memberi masukan dan saran.

16. Apakah strategi tersebut sudah tepat dilakukan oleh mahasiswa rantau asal Jakarta?

Jawab: Ya sudah tepat, karena kita hidup di kota orang jadi jangan *macem-macem* dan bawa kebiasaan kita di Jakarta karena pasti ada kebiasaan kita yang beda sama orang-orang di Singaraja. Jadi ya kita harus pandai menempatkan diri aja.

17. Adakah budaya yang hilang atau berubah selama mahasiswa merantau di kota Singaraja?

Jawab: Kebiasaan dari diri sendiri aja paling kayak hidup *ngapa-ngapain* sendiri, bukan budaya *ke-Jakarta-annya*

18. Budaya apakah yang masih dipertahankan oleh anda selama merantau?

Jawab: Ngumpul-ngumpul, terutama sama sesama orang Jakarta

19. Adakah kendala dalam hal komunikasi yang dirasakan oleh anda selama merantau?

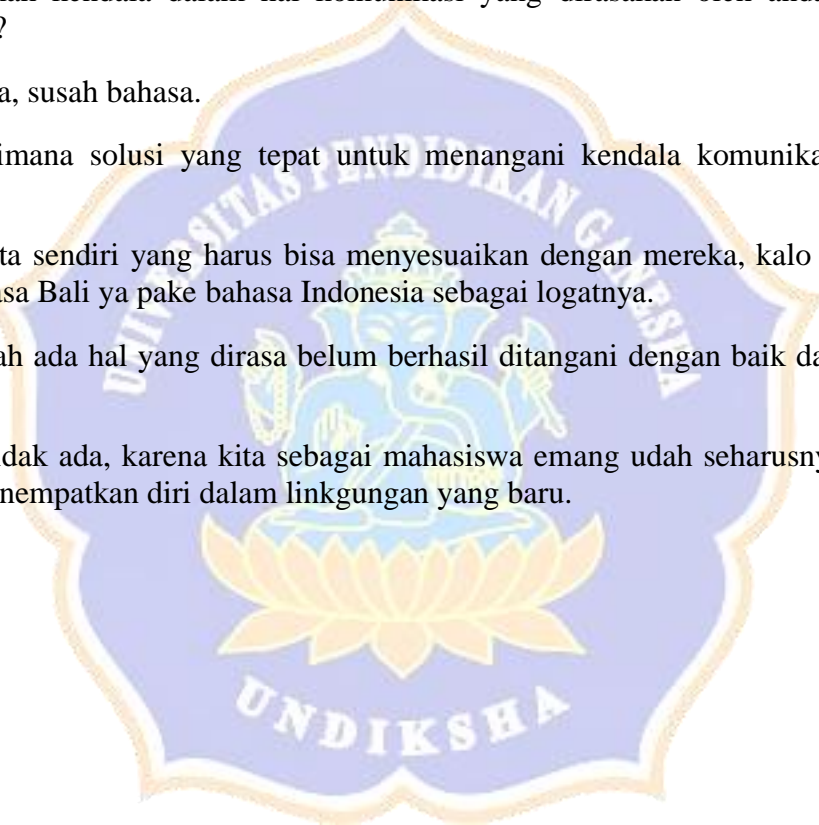
Jawab: Iya, susah bahasa.

20. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani kendala komunikasi lintas budaya?

Jawab: kita sendiri yang harus bisa menyesuaikan dengan mereka, kalo gak bisa pake bahasa Bali ya pake bahasa Indonesia sebagai logatnya.

21. Apakah ada hal yang dirasa belum berhasil ditangani dengan baik dari solusi tersebut?

Jawab: Tidak ada, karena kita sebagai mahasiswa emang udah seharusnya pintar dalam menempatkan diri dalam lingkungan yang baru.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Mahasiswa Undiksha asal Jakarta

Identitas Informan 10:

Nama : Iwan Fernando

Usia : 20 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Hasil Wawancara

1. Kapan tepatnya pertama kali anda ke kota Singaraja? Bagaimana perasaan anda saat itu?

Jawab: bulan Juni 2017. Perasaan pertama kali ya biasa aja. Ngerasa bebas

2. Kemana dan siapa tujuan anda pertama kali begitu tiba di kota Singaraja? Apa alasannya?

Jawab: Tujuan pertama itu ke kampus Undiksha buat daftar ulang

3. Sebelumnya apakah anda sudah tau tentang letak lokasi kota Singaraja dan Undiksha?

Jawab: Sama sekali gak tau tentang keberadaan Undiksha maupun Singaraja

4. Apa yang kamu ketahui tentang kependudukan di Singaraja? Apakah ada yang berbeda dengan kondisi kependudukan di kota asalmu?

Jawab: Kondisinya berbeda jauh dengan Jakarta yng sangat padat penduduk. Di Singaraja penduduk tidak terlalu padat dan jarang sekali ditemukan macet.

5. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di kota Singaraja? Apa yang berbeda dengan Jakarta?

Jawab: Sudah cukup baik sih, mungkin kurang fasilitas tempat hiburan aja.

6. Apakah mahasiswa di Undiksha terdiri dari berbagai latar belakang budaya?

Jawab: Iya

7. Bagaimana perasaan anda ketika berinteraksi dengan orang baru? apakah pengalaman tersebut merupakan hal baru bagi anda?

Jawab: Ini pengalaman baru banget yang dimana sulit menemukan budaya-budaya yang baru saya temui di Singaraja yang saya dapat dari teman-teman berbagai daerah.

8. Hal apa saja yang dirasa sangat berbeda?

Jawab: di Jakarta sendiri budaya yang bisa dikatakan hampir punah. Disini orang-orangnya sangat menjaga dan menjalankan budayanya

9. Apakah ada kendala yang dihadapi dari adanya perbedaan budaya tersebut?

Jawab: Untuk kendala mungkin sulit mencari perlengkapan-perengkapan kuliah, seperti buku, barang-barang olahraga dan mungkin juga dengan tidak adanya *mall* itu jadi kendala buat saya dan yang lain. Karena *mall* bisa jadi tempat untuk melepas kejenuhan dalam dunia perkuliahan. Kalo kendala bahasa mungkin sulit diawal aja.

10. Apakah perlu melakukan adaptasi untuk menghadapi kendala-kendala yang ada? Adaptasi seperti apa?

Jawab: Perlu. Adaptasi kayak membiasakan diri untuk menghadapi kendala-kendala itu.

11. Apakah anda memiliki kelompok/organisasi tertentu yang membantu anda dalam beradaptasi di lingkungan baru?

Jawab: Ya, saya memiliki kelompok yang dapat membantu saya mengatasi kendala-kendala tersebut. Mereka membantu saya contohnya untuk bisa dapat informasi terkait perlengkapan kuliah yang tidak ada di Singaraja. Organisasi juga membantu saya dalam menghilangkan kejenuhan

12. Apa tujuan dan alasan anda memilih berkuliah di Undiksha?

Jawab: Tujuan utamanya sebenarnya karena saya ingin kuliah di Bali dan pengen kuliah di jurusan Kepelatihan Olahraga. Dan kebetulan ada Undiksha

13. Apakah yang memotivasi anda untuk mencapai tujuan anda dalam berkuliah di kota Singaraja?

Jawab: Motivasi saya karena saya suka dengan olahraga dan saya rasa akan lebih nikmat kuliah dengan pilihan yang kita suka dan bisa.

14. Strategi apa yang anda lakukan untuk mencapai tujuan anda dan bagaimana cara anda menerapkan strategi tersebut?

Jawab: Waktu tes SBMPTN saya sering latihan soal-soal dan persiapan fisik untuk tes kebugaran. Setelah diterima kuliah, saya terus latihan fisik secara rutin supaya pelajaran saya bisa saya nikmati.

15. Apakah organisasi/kelompok yang anda ikuti membantu anda dalam mencapai tujuan anda berkuliah di Singaraja?

Jawab: Ya, sangat membantu. Karena dalam berorganisasi kita bisa mendapat motivasi dari teman-teman, pengalaman baru, kisah baru yang gak kita dapat dalam perkuliahan

16. Apakah strategi tersebut sudah tepat dilakukan oleh mahasiswa rantau asal Jakarta?

Jawab: Menurut saya tepat. Saya sarankan untuk mahasiswa rantau agar ikut serta dalam organisasi. Karena dalam berorganisasi kita banyak mendapat hal baru yang gakbisa kita dapet dari dosen atau di dalam kelas.

17. Adakah budaya yang hilang atau berubah selama mahasiswa merantau di kota Singaraja?

Jawab: Ada, gaya berbicara saya berubah jadi lebih sopan dan baku. Contoh *ngomong* ke teman pake aku-kamu bukan lagi *gua-elu*. Saya juga jadi lebih taat aturan lalu lintas disini, pake helm, berhenti di garis stop, padahal hal-hal itu gak pernah saya lakuin di Jakarta.

18. Budaya apakah yang masih dipertahankan oleh anda selama merantau?

Jawab: Bergaul sama siapa aja walaupun di awal kendala bahasa itu ada

19. Adakah kendala dalam hal komunikasi yang dirasakan oleh anda selama merantau?

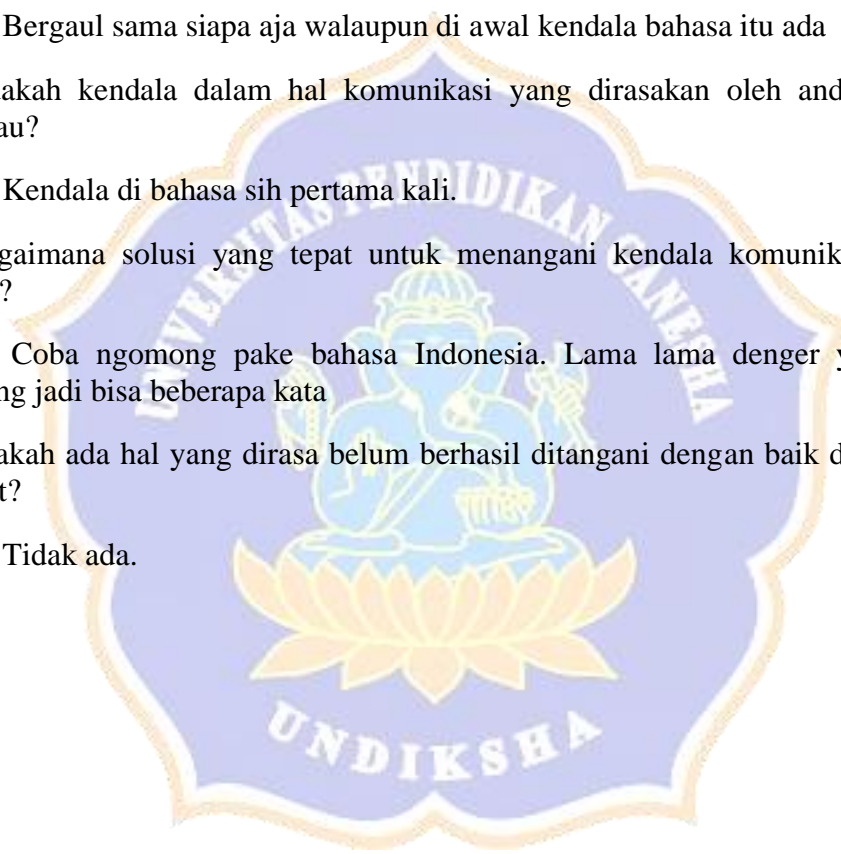
Jawab: Kendala di bahasa sih pertama kali.

20. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani kendala komunikasi lintas budaya?

Jawab: Coba *ngomong* pake bahasa Indonesia. Lama lama denger yang lain *ngomong* jadi bisa beberapa kata

21. Apakah ada hal yang dirasa belum berhasil ditangani dengan baik dari solusi tersebut?

Jawab: Tidak ada.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Mahasiswa Undiksha asal Jakarta

Identitas Informan 11:

Nama : Josephine Tita Arquette

Usia : 19 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1 Pendidikan Ekonomi

Hasil Wawancara

1. Kapan tepatnya anda pertama kali ke kota Singaraja? Bagaimana perasaan anda saat itu?

Jawab: Saya pertama kali ke Singaraja tanggal 19 Mei 2019. Perasaan saya pada saat itu cukup terkejut.

2. Kemana dan siapa tujuan anda pertama kali pergi ketika tiba di Singaraja? Mengapa?

Jawab : Saya pertama kali ke kosan ka Alfrida karena Cuma dia orang saya tau berada di Singaraja

3. Sebelum berkuliah apakah anda sudah tau keberadaan Singaraja dan Undiksha?

Jawab: Tidak

4. Apa yang anda ketahui ttg kondisi demografis (kependudukan) di Singaraja?

Jawab: Gak tau

5. Bagaimana dgn sarana prasarana yang ada di Singaraja menurut anda? Apakah berbeda dengan yg di Jakarta? Kalau berbeda apa yg berbeda ?

Jawab: Menurut saya berbeda dari segi sarana dan prasarana yaitu tidak ada *busway* dan kereta. *Ojol* juga jarang. Sulit kemana-mana karena saya biasa naik kendaraan umum jadi sekarang harus terbiasa jalan kaki atau bareng temen. Disini juga gak terlalu sulit nemuin tempat makan dan banyak yang murah, beda sama Jakarta yang serba mahal

6. Apakah menurut anda mahasiswa Undiksha terdiri dari berbagai latar belakang budaya?

Jawaban : Iya

7. Bagaimana perasaan anda ketika berinteraksi dengan orang yg berbeda latar belakang budaya? Apakah hal tersebut merupakan pengalaman baru bagi anda?

Jawab: Perasaan saya cukup kaget ketika berinteraksi dengan yang berbeda latar belakang budaya karena saya tidak dapat mengerti apa yang sedang di bicarakan. Hal tersebut tentu menjadi hal baru untuk saya

8. Hal apa yang dirasa sangat berbeda dengan budaya atau kebiasaan anda di Jakarta?

Jawab : Memakai kebaya pada hari Kamis

9. Apakah ada kendala yg dihadapi selama di Singaraja? Kendala semacam apa yang biasa dihadapi?

Jawab : Ada kendala dalam bahasa karena teman teman saya terbiasa menggunakan bahasa Bali ketika berbicara

10. Apakah menurut anda perlu melakukan adaptasi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut? Jika perlu adaptasi seperti apa?

Jawab : Perlu, adaptasi seperti mencoba belajar bahasa yang digunakan disana

11. Apakah anda memiliki kelompok/organisasi tertentu yang membantu anda dalam beradaptasi di lingkungan anda?

Jawaban : Ya saya memiliki. Mereka kasih motivasi buat saya dan lain sebagainya.

12. Apa tujuan dan alasan anda memilih berkuliah di Undiksha?

Jawab : Tujuan saya berkuliah di Undiksha untuk mendapat ilmu dan alasan saya memilih kuliah disana karena disarankan oleh guru BK saat SMA

13. Hal apa yg memotivasi anda untuk mencapai tujuan anda?

Jawab: Ingin cepat lulus.

14. Strategi apa yang anda lakukan utk mencapai tujuan anda dan bagaimana cara Anda menerapkan strategi tersebut?

Jawab: belajar dengan rajin, kurangi bermain.

15. Apakah strategi yang anda sebutkan sudah tepat dilakukan oleh mahasiswa rantau asal Jakarta?

Jawab: Sudah karena mahasiswa tugasnya memang belajar

16. Adakah budaya atau kebiasaan yang hilang atau berubah selama anda merantau di Singaraja?

Jawab : Ada. Udah gak ngomong *lu-gua* kecuali sama temen-temen dari Jakarta

17. Adakah kendala dalam hal komunikasi yang anda rasakan selama anda merantau?

Jawab: Ada, gak paham bahasa Bali

18. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani kendala komunikasi tersebut?

Jawab: Mencoba belajar bahasa yang digunakan, ngomong pake bahasa Indonesia

19. Adakah hal yang dirasa belum berhasil ditangani dengan baik dari solusi tersebut?

Jawab : Tidak ada



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Alumni Mahasiswa Undiksha asal Jakarta

Identitas Informan 12:

Nama : Margaretha Dina Sari Uli

Usia : 23 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1 Pendidikan Bahasa Jepang

Hasil Wawancara

1. Kapan tepatnya pertama kali anda ke kota Singaraja? Bagaimana perasaan anda saat itu?

Jawab: 15 Juni 2015. Perasaannya ya senang

2. Kemana tujuan anda pertama kali begitu tiba di kota Singaraja?

Jawab: aku ke tempat teman dari orang tua ku karena beliau punya kos yang akan aku tumpangi

3. Sebelumnya apakah anda sudah tau tentang letak lokasi kota Singaraja dan Undiksha?

Jawab: sebelumnya udah tau ketika saya daftar kuliah tapi belum pernah ke kota Singaraja sebelumnya

4. Apa yang kamu ketahui tentang kependudukan di Singaraja? Apakah ada yang berbeda dengan kondisi kependudukan di kota asalmu?

Jawab: dari yang saya ketahui kondisi penduduk Singaraja belum terlalu padat penduduk.

5. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di kota Singaraja? Apakah berbeda dengan di kota Jakarta?

Jawab: Iya sangat berbeda, karena menurut saya di Singaraja itu masih sangat sepi untuk tempat hiburan seperti tidak ada mall besar dan hanya terdapat beberapa supermarket biasa. Jadi aku kalo mau jalan-jalan ke mall ya ke Denpasar karena disana juga ada kembaran aku.

6. Apakah mahasiswa Undiksha terdiri dari berbagai latar belakang budaya?

Jawab: iya.

7. Bagaimana perasaan anda berinteraksi dengan orang baru? Apakah hal tersebut merupakan pengalaman baru bagi anda?

Jawab: iya, hal itu menjadi pengalaman baru untuk saya karena saya mendengar bahasa dan logat yang berbeda. Misalnya kalo ketemu orang Bali teman saya pakai logat dan bahasa Bali, trus orang Situbondo juga pakai bahasa dan logatnya dia sendiri.

8. Hal apa yang dirasa sangat berbeda dengan kebudayaan Jakarta?

Jawab: Kalau di Jakarta biasanya melihat kemacetan tapi di Singaraja enggak, kota Singaraja lebih menjaga kebersihan dibanding Jakarta, dan budaya orang Bali yang melekat yang belum pernah saya jumpai sebelumnya di Jakarta.

9. Apakah ada kendala yang dihadapi selama di Singaraja? Kendala semacam apa yang biasanya dihadapi?

Jawab: kendala yang dihadapi ya seperti kadang saya kurang paham bahasa Bali karena saya perantau sedangkan teman-teman dan dosen saya sering pake bahasa Bali.

10. Apakah perlu melakukan adaptasi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut? Jika perlu adaptasi seperti apa?

Jawab: iya sangat perlu melakukan adaptasi untuk menghadapi kendala-kendala-kendala yang saya bilang, seiring waktu jadinya saya belajar bahasa Bali dan akhirnya mengerti dan bisa berbincang sama teman yang lain pake bahasa Bali.

11. Apakah anda memiliki kelompok/organisasi tertentu yang membantu anda dalam beradaptasi di lingkungan baru?

Jawab: Iya saya punya teman-teman yang sangat membantu saya dalam beradaptasi, misalnya mengajari saya bahasa Bali pelan-pelan. Mereka ada yang dari organisasi kampus ada yang dari luar.

12. Apa tujuan dan alasan anda memilih berkuliah di Undiksha?

Jawab: untuk mendapat pengalaman baru, karena jauh terus menurut saya kampus Undiksha juga kampus yang baik untuk menempuh pendidikan.

13. Apakah yang memotivasi anda untuk mencapai tujuan anda dalam berkuliah di kota Singaraja?

Jawab: saya ingin membahagiakan orang tua karena orang tua sangat berharap saya dapat kuliah di PTN.

14. Strategi apa yang anda lakukan untuk mencapai tujuan anda dan bagaimana cara menerapkan strategi tersebut?

Jawab: Saya kuliah yang benar dan rajin, bikin target kuliah 4 tahun, terus cari temen yang bisa menyemangati dan membantu saya

15. Apakah organisasi/kelompok yang anda ikuti membantu anda dalam mencapai tujuan anda berkuliah di Singaraja?

Jawab: Iya, karena tanpa adanya mereka saya gak akan bisa lama bertahan tinggal di Singaraja bahkan sampai saya lulus.

16. Apakah strategi tersebut sudah tepat dilakukan oleh mahasiswa rantau asal Jakarta?

Jawab: Iya sudah tepat. Buktinya saya bisa lulus dan bertahan di Singaraja

17. Adakah budaya yang hilang atau berubah selama mahasiswa merantau di kota Singaraja?

Jawab: Ada, kebiasaannya jadi menggunakan bahasa Bali padahal dulunya gak ngerti. Terus semenjak di Singaraja saya lebih mandiri dan gak boros

18. Budaya apakah yang masih dipertahankan oleh anda selama merantau?

Jawab: .

19. Adakah kendala dalam hal komunikasi yang dirasakan oleh anda selama merantau?

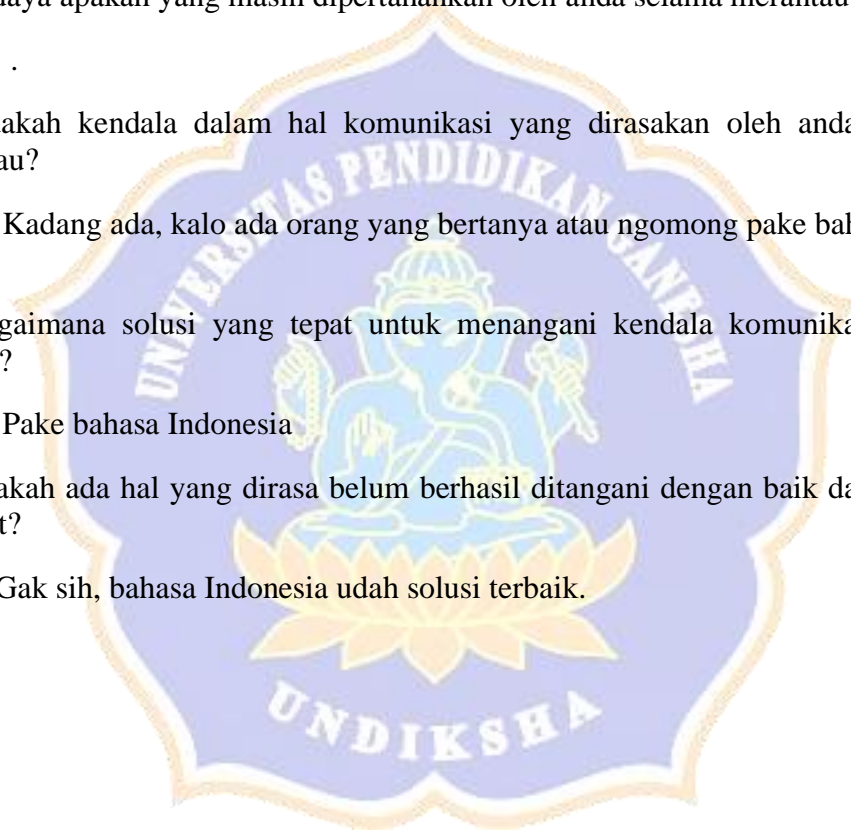
Jawab: Kadang ada, kalo ada orang yang bertanya atau ngomong pake bahasa Bali halus

20. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani kendala komunikasi lintas budaya?

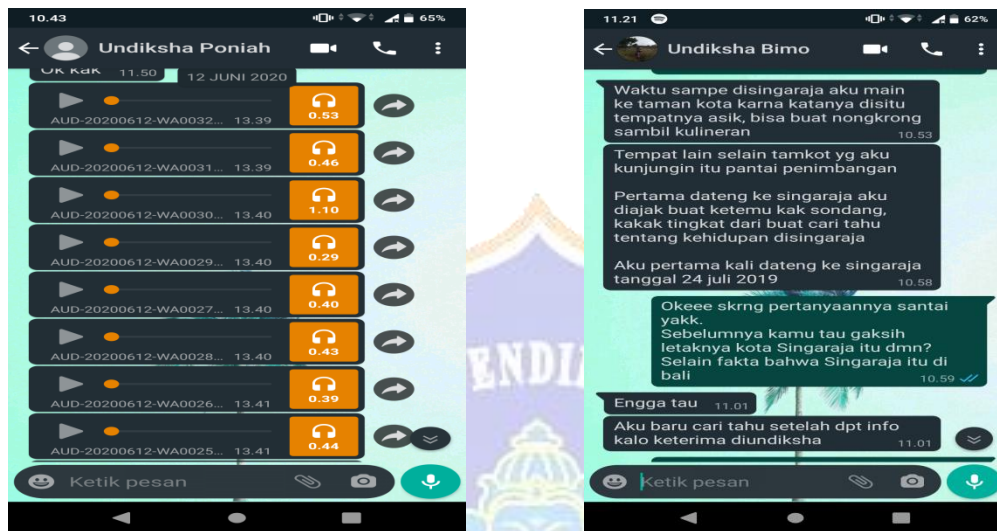
Jawab: Pake bahasa Indonesia

21. Apakah ada hal yang dirasa belum berhasil ditangani dengan baik dari solusi tersebut?

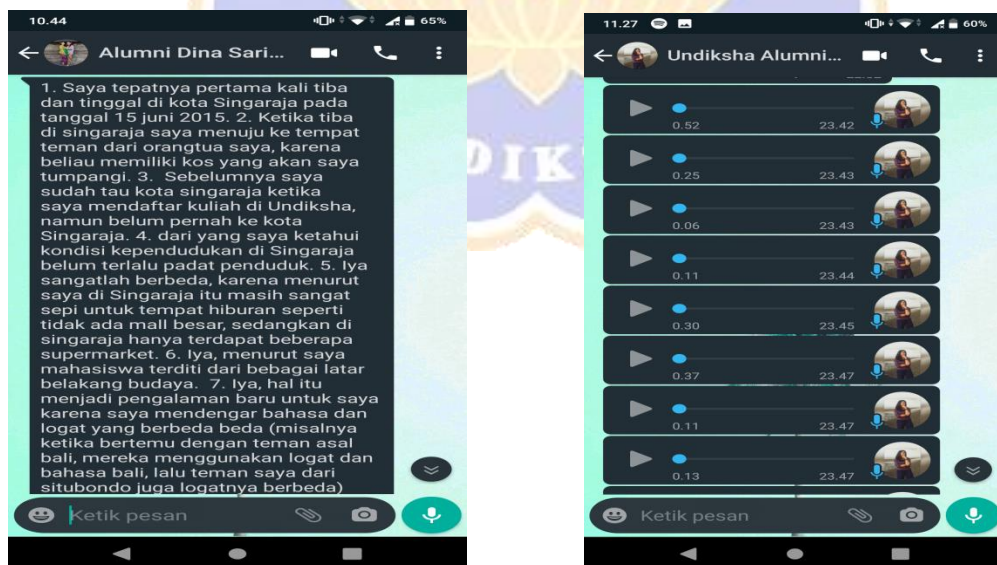
Jawab:Gak sih, bahasa Indonesia udah solusi terbaik.



BUKTI WAWANCARA VIA WHATSAPP DENGAN INFORMAN TERKAIT



(Wawancara dengan Poniah dan Dani Dewo, mahasiswa rantau Undiksha asal Jakarta)



(Wawancara dengan alumni mahasiswa rantau Undiksha asal Jakarta)

RIWAYAT HIDUP



Alfrida Nola lahir di Jakarta pada tanggal 9 Oktober 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Manogar Sinaga dan Ibu Lastris Nurhayati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Kini penulis beralamat di Jalan Lestari IX Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, DKI Jakarta. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 02 Pagi Sukapura dan lulus tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 231 Jakarta dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMA Negeri 92 Jakarta jurusan IPS dan melanjutkan ke Program Studi S1 Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Adaptasi Mahasiswa Undiksha Asal Jakarta dalam Kehidupan Sosial di Kota Singaraja”.

